

**PENCARIAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA PELAKU KEKERASAN
SEKSUAL DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA
KARAWANG**

¹Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

(Ps19.lenisafitri@mhs.ubpkarawang.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami dan menguraikan dinamika kebermaknaan hidup pada pelaku kekerasan seksual di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan pendekatan fenomenologis. Informan dalam penelitian ini berjumlah dua orang yang divonis melakukan tindakan kekerasan seksual. Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu narapidana kekerasan seksual, berusia 20 dan 49 tahun dengan jenis kelamin laki-laki. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi. Peneliti menggunakan metode analisis dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa terdapat tema superordinat yang ditemukan, yaitu (1) proses menjadi seorang narapidana; (2) pemilihan aktivitas di lapas; (3) peran lapas dalam perubahan diri; (4) perubahan pandangan hidup; (5) tujuan hidup. Kesimpulan dari pencarian kebermaknaan hidup dalam penelitian ini adalah kedua subjek telah menemukan makna hidupnya dari penderitaan yang dialaminya. Penderitaan tersebut masing-masing subjek memulai tahapan proses penemuan makna hidup. Walaupun dalam kenyataannya hanya satu subjek yang dapat mengubah penderitaan menjadi penghayatan kehidupan yang bermakna terhadap kehidupan yang mengarah pada individu yang lebih baik dan mencapai tujuan hidup yang diinginkan.

Kata Kunci : Makna Hidup, Narapidana, Kekerasan Seksual

**THE SEARCH FOR MEANING IN LIFE FOR PERPERTRATORS OF
SEXUAL VIOLENCE IN KARAWANG CLASS IIA CORRECTION
INSTITUTION**

¹Faculty Of Psychology Buana Perjuangan Karawang University

(Ps19.lenisafitri@mhs.ubpkarawang.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to better understand and describe the dynamics of the meaning of life in perpetrators of sexual violence in the Karawang Class IIA Correctional Institution. This research uses a qualitative method based on a phenomenological approach. The informants in this study amounted to two people who were convicted of committing acts of sexual violence. The selection of informants in this study used purposive sampling technique, namely convicts of sexual violence, aged 20 and 49 years with male gender. In this study, data were collected through indepth interviews and observations. Researchers used an analysis method with the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach. Based on the results of this study, the researcher found that there are superordinate themes found, namely (1) the process of becoming a prisoner; (2) selection of activities in prison; (3) the role of prison in self-change; (4) changes in outlook on life; (5) life goals. The conclusion of the search for meaningfulness of life in this study is that the two subjects have found the meaning of their lives from the suffering they have experienced. The suffering of each subject starts the stages of the process of finding the meaning of life. Although in reality only one subject can turn suffering into a meaningful appreciation of life that leads to a better individual and achieve the desired life goals.

Keywords : *Meaning of Life, Prisoners, Sexual Violence*